

Partisipasi Aktif Warga Desa Dalam Memperkuat Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Desa Semambung Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo

Active Participation of Village Residents in Strengthening Independence and Economic Empowerment of Semambung Village, Wonoayu District, Sidoarjo

Zahrotul Wardah¹, Aditya Sita Dewi², Ilham Aji Laksono³, Chairil Anwar⁴

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

³Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

⁴Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

Article info: Research Article

DOI
:10.55732/UNU.TJJ.2024.02.02.5

Kata kunci:
Partisipasi Warga Desa
RT 03, Kemandirian,
Pemberdayaan
Ekonomi, Desa
Semambung

Keywords:
*Participation of Village Residents
RT.03, Independence, Economic
Empowerment, Semambung Village*

Article history:

Received: 10-Oktober-2024

Accepted: 01-November-2024

*Koresponden email:

wardahzahrotul008@gmail.com

(c) 2024 Zahrotul Wardah



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian warga, terutama di daerah pedesaan. Partisipasi warga dalam proses ini menjadi sangat penting, karena keberhasilan program pemberdayaan sangat bergantung pada keterlibatan aktif dari masyarakat itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif triangulasi. Dalam hal ini subjek yang diteliti adalah partisipasi warga desa RT 03 pada desa Semambung Wonoayu. Penelitian dilakukan secara langsung di RT 03 desa Semambung Wonoayu. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024. Hasil penelitian diperoleh bahwa warga desa RT 03 RW 02 mengetahui indikator dari pemenang RT Mandiri Sejahtera. Hal tersebut dapat divalidasi baik dari warga maupun pengurus yang menyampaikan bahwa konklusi dari indikator pemenang RT Mandiri Sejahtera adalah masyarakatnya yang mampu menyelesaikan masalahnya secara mandiri.

Abstract

Community economic empowerment is one of the strategic steps in improving the quality of life and independence of residents, especially in rural areas. Resident participation in this process is very important, because the success of the empowerment program is highly dependent on the active involvement of the community itself. The type of research used is descriptive qualitative triangulation research. In this case, the subject studied was the participation of residents of RT 03 in Semambung Wonoayu village. The research was conducted directly in RT 03, Semambung Wonoayu village. The time of this research was conducted on July 15, 2024 to August 15, 2024. The results of the study showed that residents of RT 03 RW 02 knew the indicators of the winner of RT Mandiri Sejahtera. This can be validated by both residents and administrators who stated that the conclusion of the indicator of the winner of RT Mandiri Sejahtera is that the community is able to solve its problems independently.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian warga, terutama di daerah pedesaan (Aldiansyah, 2023). Dengan pemberdayaan ekonomi, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih baik. Partisipasi warga dalam proses ini menjadi sangat penting, karena keberhasilan program pemberdayaan sangat bergantung pada keterlibatan aktif dari masyarakat itu sendiri.

RT 03 merupakan salah satu RT (Rukun Tetangga) yang terletak di wilayah Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. RT 03 ini memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar dan sudah dimanfaatkan secara optimal. Berbagai program pemerintah dan lembaga non-pemerintah telah dilaksanakan untuk mendorong kemandirian dan pemberdayaan ekonomi di lingkup RT. Salah satu keunggulan RT 03 memiliki banyak program UMKM yang bervariasi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi produktif.

Tingkat partisipasi warga RT 03 dalam program-program tersebut sudah nampak baik. Warga aktif terlibat dan memanfaatkan peluang yang sudah ada, meskipun ada beberapa warga yang masih belum sepenuhnya berpartisipasi. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat partisipasi yang optimal dari warga desa merupakan kunci sukses dalam mencapai kemandirian ekonomi.

Penelitian ini bertujuan sebagai inspirasi dan motivasi bagi masyarakat luas untuk meningkatkan partisipasi warga dalam kemandirian dan pemberdayaan ekonomi di tingkat desa atau Rukun Tetangga (RT). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pemberdayaan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di desa-desa lainnya.

Warga adalah seseorang yang tinggal dan menjadi bagian dari suatu masyarakat di wilayah tertentu. Secara sederhana, warga dapat diartikan sebagai semua orang yang tinggal dan tumbuh di wilayah tertentu (Yusuf, 2024). Sedangkan pengertian Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah kelompok masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu dan memiliki otoritas untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui oleh negara (Humaeroh, Jumiati, & Maulana, 2022). Jadi, warga desa dapat diartikan sebagai sekelompok orang atau individu yang tinggal di suatu wilayah dan memiliki interaksi yang teratur atau terstruktur satu sama lain (Operator Desa Wonosoyo, 2024).

Kemandirian berasal dari kata “independence” yang berarti kebebasan. Kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tidak bergantung kepada orang lain dalam menentukan sebuah keputusan dan adanya sikap percaya diri (Musbikin, 2021). Kemandirian merupakan sikap dimana seseorang tidak bergantung kepada orang lain dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah, yakni dengan solusi, inisiatif, inovasi serta keputusan yang muncul dari diri sendiri (Solihin, 2024). Dalam jurnal lain menjelaskan bahwa kemandirian adalah upaya seseorang untuk bertahan dalam menjalankan kehidupannya dengan tidak bergantung kepada orang lain, melakukan sesuatu atas dorongan dari diri dan memiliki sikap percaya diri dengan tanpa terpengaruh oleh lingkungan, serta mampu mengatur kebutuhan diri sendiri dengan inisiatif dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan tantangan yang dihadapinya tanpa bantuan dari orang lain (Basuki, Subandriyo, Siswoyo, & Lusiana, 2022).

Menurut Peraturan Perundang-undangan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemberdayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, dan sumber daya yang digunakan untuk kebijakan dan program pendampingan masyarakat yang sesuai dengan masalah utama dan kebutuhan masyarakat desa (Jatmiko, 2020). Pemberdayaan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu program kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau pemerintah dalam meningkatkan keterampilan hidup, memberi modal sekelompok orang agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan membuat kondisi hidupnya menjadi lebih baik dengan mengembangkan usaha (Syamsiyah, 2020). Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat itu sendiri serta aspek kebijakannya (Septian, Kurniawan, Hakim, Ermanto, & Ali, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Asnuryati, 2023) dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa : Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandiria Ekonomi Lokal” bahwa partisipatif warga sangat diperlukan dalam pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. Melalui pendekatan partisipatif, pemberdayaan komunitas dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Partisipasi aktif warga dalam mendukung kemandirian dapat dilihat dari adanya koperasi, kelompok usaha bersama, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam memberikan

fasilitas.

Penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep” yang dilakukan oleh (Halil, 2022) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi. Kontribusi masyarakat dapat dilihat dari kegiatan atau program yang telah dilaksanakan diantaranya pembuatan produk-produk ekonomi kreatif yang ada di Desa Kaduara Timur yang sudah memiliki potensi SDA, SDM, dan potensi usaha, partisipasi masyarakat terjadi dengan diberikan penyadaran dan sudah diberikan pelatihan sebanyak 4-5 kali dalam 1 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Judijanto, 2024) yang berjudul “Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal” yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat memiliki implikasi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan implementasi program ekonomi lokal membawa manfaat konkret dalam mengatasi tantangan ekonomi. Keterlibatan masyarakat bukan hanya sebagai penerima manfaat saja, tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Selain itu, keterlibatan masyarakat memperkuat jaringan sosial, membangun kepercayaan, dan meningkatkan solidaritas di antara anggota komunitas, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar partisipasi aktif warga desa RT 03 dalam memperkuat kemandirian dan pemberdayaan ekonomi pada desa Semambung Wonoayu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif triangulasi, yang dimana memusatkan pada sesuatu objek penelitian tertentu. Dalam hal ini subjek yang diteliti adalah partisipasi warga desa RT 03 pada desa Semambung Wonoayu. Penelitian dilakukan secara langsung di RT 03 desa Semambung Wonoayu dengan mengambil data-data yang relevan pada suatu objek penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024.

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Pakpahan, 2021). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Seperti, melalui observasi dan wawancara. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Contohnya, buku, jurnal (penelitian terdahulu), internet, dan sebagainya. Peneliti menggunakan jenis data primer, karena data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu hasil dari observasi dan wawancara secara langsung kepada para warga desa RT 03 pada desa Semambung Wonoayu. Namun, meskipun menggunakan data primer pada penelitian ini pasti terdapat data sekunder, contohnya, pada bab kajian pustaka yang sumbernya didapat dari buku, jurnal (penelitian terdahulu), dan internet.

Menurut Ibrahim (2015:79) dalam (Anwar & Widayati, 2023), mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian memungkinkan diperolehnya data dan hasil yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Jadi, untuk mendapatkan hasil penulis harus meneliti berdasarkan tahap-tahap teknik analisis data yang diterapkan. Sedangkan, untuk teknik keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi dengan cara mengecek data berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian). Teknik Pengumpulan Data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian (Trisda, 2022). Teknik Pengumpulan Data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan suatu data yang diperlukan (Fitriyani, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini difokuskan pada partisipasi aktif warga desa RT 03 RW 02 Desa Semambung Kecamatan Wonoayu dalam memperkuat kemandirian dan pemberdayaan ekonomi, sehingga menjadikan Desa Semambung RT.03 RW.02 sebagai pemenang lomba RT kategori Mandiri Sejahtera. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan partisipasi warga desa didapatkan hasil bahwa warga desa RT 03 RW 02 mengetahui indikator dari pemenang

RT Mandiri Sejahtera. Hal tersebut dapat divalidasi baik dari warga maupun pengurus yang menyampaikan bahwa konklusi dari indikator pemenang RT Mandiri Sejahtera adalah masyarakatnya yang mampu menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Dari sinilah dibuktikan juga tepatnya di Desa Semambung RT 03 RW 02 dengan ada banyaknya UMKM, BUMRT (Badan Usaha Milik RT), santunan warga, kas RT, jimpitan, dana kematian, pusat edukasi, bank sampah, koperasi simpan pinjam, taman toga, pasar senin, posyandu, kurma, serta masih banyak lagi.



Selain itu, mengenai partisipasi aktif warga RT 03 RW 02 dapat dikatakan baik dan aktif (guyub rukun). Walaupun tidak bisa dipungkiri juga, bahwa memang masih ada sebagian warga yang tidak bisa hadir untuk mengikuti kegiatan RT secara penuh karena bekerja, tetapi selagi ada waktu pasti warga disini kompak turut serta untuk membantu. Bagi warga yang bekerja inilah biasanya atas kesadaran dirinya sendiri atau swadaya memberikan makanan, minuman, dan rokok. Partisipasi aktif warga RT 03 RW 02 juga dibuktikan dengan peran yang dilakukan oleh warganya, seperti sering mengadakan rapat evaluasi, mengikuti kerja bakti, serta menghadiri rutinan setiap 1 bulan sekali untuk bapak-bapak dan 2 bulan sekali untuk ibu-ibu.



Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi aktif warga RT 03 RW 02 sudah baik, terlihat dari sisi warganya yang guyub rukun, sering mengadakan rapat evaluasi, mengikuti kerja bakti, serta menghadiri rutinan setiap 1 bulan sekali untuk bapak-bapak dan 2 bulan sekali untuk ibu-ibu. Disamping itu, kesadaran warga RT 03 RW 02 dapat diakui sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya warga yang memberikan makanan ketika tidak bisa hadir dalam suatu kegiatan yang diadakan di RT.

Mengacu pada pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa terkait dengan kemandirian dapat dilihat dari masyarakatnya yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Contoh sederhananya, ketika ada orang sakit ada yang menyantuni, ketika ada warga yang kecelakaan turut serta menjenguknya tanpa harus menunggu instruksi dari desa atau dari pihak yang lain (bergerak sendiri). Hasil tersebut sejalan dengan teori (Solihin, 2024) yang mengatakan bahwa kemandirian merupakan sikap dimana seseorang tidak bergantung kepada orang lain dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah. Sedangkan, mengenai pemberdayaan ekonomi dapat dilihat dari adanya UMKM, BUMRT, dan koperasi simpan pinjam. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Asnuryati, 2023) mengatakan bahwa partisipasi aktif warga dalam mendukung kemandirian dapat dilihat dari adanya koperasi, kelompok usaha bersama, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam memberikan fasilitas. Hal inilah yang menandakan bahwa terdapat relevansi antara teori dengan hasil yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis, dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi warga desa RT 03 RW 02 dapat memberikan penguatan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi pada Desa Semambung. Hal tersebut dapat terlihat dari masyarakatnya yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan juga memiliki banyak UMKM yang dikelola oleh warga. Selain itu, masyarakat Desa Semambung RT 03 RW 02 memiliki kesadaran yang baik dalam hal sosial yang dibuktikan dengan adanya dana khusus untuk warga yang sedang kesusahan. Warga juga turut membantu dan berkontribusi pada pengelolaan BUMRT maupun Koperasi Simpan

Pinjam. Bagi masyarakat Desa Semambung RT 03 RW 02 sudah cukup baik dalam hal partisipasi, terlihat dari kegiatan warga seperti kerja bakti, kumpulan rutin, dan santunan bagi warga yang sakit atau kesusahan. Masyarakat harus terus meningkatkan sikap gotong royong, guyub rukun dengan tetangga satu sama lain, serta terus terjalinnya silaturahmi agar tetap akrab dan tetap bisa mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik lagi. Selain itu, warga juga harus bisa meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan warga lain. Kerjasama yang erat antara berbagai pihak akan mempercepat pencapaian tujuan pemberdayaan ekonomi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berkecimpung banyak membantu penulis memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aldiansyah, R. (2023). Implementasi Pendekatan Community Empowerment Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 65-76.
- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pillar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15-31.
- Anwar, C., & Widayati, A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual CV. VIO Indonesia Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1-10.
- Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa : Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), e 2175-2183.
- Basuki, D. D., Subandriyo, Siswoyo, T., & Lusiana, H. (2022). Penguatan Kemandirian Hidup Peserta Didik melalui Pembiasaan Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Tashfiyatuna*, 01(01), 45-55.
- Ensiklopedia Dunia. (2024, Juli 11). *Semambung, Wonoayu, Sidoarjo*. Retrieved from p2k.stekom.ac.id:
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Semambung_Wonoayu_Sidoarjo
- Fitriyani, I. (2021). Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 7 Bandar Lampung*, 1-85.
- Halil, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *Ibrah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99-112.
- Humaeroh, S., Jumiati, I. E., & Maulana, D. (2022). Analisis Transparansi Dalam Mendukung Akuntabilitas Realisasi Dana Desa Pada Desa Muruy Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Tahun 2020. *Jurnal MODERAT*, 8, 79-91.
- Indarwati, R. (2019). Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Pengaruh Metode Role Playing Berbantuan Media Topbergam Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa*, 1-218.
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(2), 107-121.
- Judijanto, L. (2024). Rekeyasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal*, 223-229.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tangung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusa Media.
- Nika, V. (2020). Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung*, 1-81.
- Operator Desa Wonosoyo. (2024, Januari 03). *Pengertian Desa Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri dan Fungsi*. Retrieved from <https://wonoyoso.kec-kuwarasan.kebumenkab.go.id/>
<https://wonoyoso.kec-kuwarasan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/740#:~:text=Masyarakat%20>

- desa%20adalah%20sekelompok%20orang,sehingga%20udara%20di%20sekitarnya%20segar.
- Pakpahan, A. F. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Purwandari, S. N. (2020). Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Keefektifan Penerapan Metode Peran (Role Playing) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pesan Melalui Telepon Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga*, 1-91.
- Septian, H., Kurniawan, I., Hakim, A., Ermanto, C., & Ali, A. (2024). Pelatihan Perencanaan Bisnis dalam Bentuk Community Development Kepada. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(6), 415-422.
- Sidoarjo News. (2023, Desember 23). *Profil Kecamatan Wonoayu Sidoarjo: Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Data Industri*. Retrieved from [sidoarjonews.id: https://sidoarjonews.id/profil-kecamatan-wonoayu-sidoarjo-jumlah-penduduk-pendidikan-dan-data-industri/](https://sidoarjonews.id/profil-kecamatan-wonoayu-sidoarjo-jumlah-penduduk-pendidikan-dan-data-industri/)
- Solihin, K. (2024). Strategi Penguatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah. *SANTRI : Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 5(1), 85-114.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cipta.
- Syamsiyah, N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui KUBE (Kelompok Usaha Bersama) Alkesa Lestari RW.003 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan. 29-30.
- Trisda, U. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 5 Lembah Sabil. *Jurnal Pendidikan Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8-10.
- Yusuf, M. A. (2024, Juli 20). *Pengertian Warga Negara: Beserta Fungsi, Hak dan Kewajibannya*. Retrieved from <https://www.gramedia.com: https://www.gramedia.com/literasi/warga-negara/>